

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Johar dan Ambo Dalle. 2017. *Klitika dalam Bahasa Makassar dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Makassar: Unika Atma jaya
- Bloomfield, Leonard. 1958. *Language*. USA: Motilal Banarsidass Publisher.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jendra, M.H 1991. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumastuti, Nike Widya. 2018. *Campur Kode dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Kota Semarang*.
- Laiman, Akhil, dkk. 2018. *Campur Kode dan Alih Kode dalam Percakapan di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu . II*.
- Maelong, Lexy. J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masruddin. 2015. *Sosiolinguistik*. Sulawesi Selatan. Read Institute Press
- Mulyani, Sri. 2017 *Alih Kode dan Campur Kode Masyarakat T tutur di Pasar Tradisional Plered Cirebon: Fkip Universitas Galuh*
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustikawati, Diyaha Altek. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sosiolinguistik)*. 3(2).
- Nugroho, Galih Sarwo .2013. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Rapat Sosialisasi di Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuwa, Gustav G. 2017. *Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Alok Mumere Provinsi Nusa Tenggara Timur*. 2.

- Permana, Arya Maharestu. 2015. *Alih Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Simpang Surabaya Kajian Sociolinguistik* :Universitas Airlangga.
- Rifai, Nurlina. 2005. *Campur Kode Bahasa Indonesia dengan Bahasa Mandar pada Transaksi Jual Beli di Pasar Wonomulyo*: Skripsi.
- Srihartatik, Atik. 2017. *Alih Kode dan Campur Kode Masyarakat Tutar di Pasar Tradisional Plered Cirebon*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suhardi. 2009. *Pedoman Penelitian Sociolinguistik*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Sujiman. 2004. *Campur Kode Bahasa Indonesia dengan Bahasa Tae pada Komunitas Pedagang di Pasar Sentral di Belopa*” : Kajian Sociolinguistik.
- Sukoyo, Joko. 2010. *Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Acara Campursari Radio Pesona FM* .
- Sumarsono. 2014. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Sutrisini. 2005. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Wacana Interaksi Jual Beli di Pasar Johar Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: UNS Press.
- 1985. *Sociolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.
- 1992. *Sociolinguistik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wijaya, Ginanjar Arif. 2016. *Campur Kode dan Alih Kode Tuturan dalam Perdagangan di Pasar Klewer Surakarta*.Universita Muhammadiyah Surakarta.
- Wijana, I Putu Dewa. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yustin S, Lovita. 2019. *Campur Kode dalam Transaksi Jual Belli di Pasar Melati Medan*. Universitas Sumatra Utara.
- Zaim, Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press.

LAMPIRAN

Transkrip Campur Kode Bahasa Makassar, Bahasa Bugis, dan Bahasa Indonesia.

Data 1

- Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli
 Penjual : “Cari apaki?”
 Cari-apa-kamu?
 ‘Kamu cari apa?’
 Pembeli : “Butiran ta' sikilo sama jagung bijita”
 Butiran-kamu-satu kilo-dengan-jagung biji-kamu
 ‘Butirannya sekilo sama jagung bijinya’
 Penjual : “Iye tabe' butirang sikilo di', Apa pi poe dieroki?”
 Iya-permisi-butiran-satu kilo- apa lagi yang diinginkan?
 ‘Iya maaf, butirannya sekilo. Apa lagi yang Anda mau?’
 Pembeli : “Biralleta poeng sepuluh ribumo”
 Jagung-kamu-juga-sepuluh ribu-saja
 ‘Jagungnya juga sepuluh ribu’
 Penjual : “Oh iye terima kasih”
 Oh iya-terima kasih
 ‘Oh iya terima kasih’

Data 2

- Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli
 Pembeli : “Berapa itu Peppeka satu kilo?”
 Berapa-itu jagung giling-satu kilo
 ‘Berapa jagung gilingnya satu kilo?’
 Penjual : “Tujusabbu sikilo, limassabbu silitere'. Berapa dimaui?”
 Tujuh ribu-satu kilo-lima ribu-satu liter-berapa diinginkan
 ‘Tujuh ribu sekilo, lima ribu satu liter. Kamu mau berapa?’
 Pembeli : “Ini iya jagung bijita'?”
 Ini-iya-jagung-biji-kamu
 ‘Kalau jagung bijinya?’
 Penjual : “Samaji hargana”
 Sama-juga-harganya
 ‘Harganya sama’
 Pembeli : “Alleangma peppetta' sikilo, biralle ta' juga sikilo”
 Ambilkan saya-jagung-kamu-satukilo-jagung-kamu-juga-satu kilo
 ‘Ambilkan saya jagung gilingnya sekilo, jagung bijinya juga sekilo’
 Penjual : “Ohiye”
 ‘Ohiya’
 ‘Ohiya’

Data 3

Tanggal :

Peserta tutur : Penjual dan pembeli

Konteks : Transaksi jual beli

Pembeli : Ada Pabbataratta'?"
Ada-petelur-kamu?
'Ada petelurnya?'

Penjual : "Iye ada"
Iya-ada
'Iya ada'

Pembeli : "Berapai satu kilo?"
Berapa-satu kilo
'Berapa sekilo?'

Penjual : "Dua belas ribu satu kilo"
Dua beas ribu-satu kilo
'Dua belas ribu satu kilo'

Pembeli : "Ambilkanma tiga kilo"
Ambilkan-saya-tiga kilo
'Ambilkan saya tiga kilo'

Penjual : "Ohiye"
'Ohiya'
'Ohiya'

Data 4

Tanggal :

Peserta tutur : Penjual dan pembeli

Konteks : Transaksi jual beli

Pembeli : "Alleang saika kontra' ana' jangangnu lima kilo"
Ambilkan-saya-pakan-anak-ayam-kamu-lima kilo
'Tolong ambilkan saya pakan anak ayam lima kilo'

Penjual : "Iye tayangi rong di"
Iya-tunggu-dulu-yah
'Iya tunggu yah'

Pembeli : "Iye"

'Iya'

Penjual : "Tabe"
'Permisi'
'Permisi'

Pembeli : "Ki Doboło sai kantongna gappaka boncoroki"
Kamu-dobel-juga kantongnya-nanti-bocor
'Kantongnya didobel sempat bocor'

Penjual : "Iye"
'Iya'
'Iya'

Data 5

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli
 Pembeli : “Nia' pedaging nibalukkang?”
 Ada-pedaging-dijual
 ‘Anda menjual pedaging?’
 Penjual : “Iye nia'ji Dua belas satu kilo”
 Iya-ada-dua beas satu kilo
 ‘Iya ada, dua belas satu kilo’
 Pembeli : “Sikilomo”
 Satu kilo-saja
 ‘Satu kilo saja’
 Penjual : “Iye... terima kasih”
 ‘Iya terima kasih’
 ‘Iya terima kasih’

Data 6

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli
 Pembeli : “Pabbatara' Anne di'?”
 Petelur-ini-yah
 ‘Ini Petelur yah?’
 Penjual : “Iye, pabbayao kiti”
 Iya-petelur-bebek
 ‘Iya, petelur bebek’
 Pembeli : “Siapai sikilo?”
 Berapa-satu kio
 ‘Berapa sekilonya?’
 Penjual : “Sampulonrua”
 Dua belas
 ‘Dua belas’
 Pembeli : “Alleamma ruakilo, siapa? sampulonrua? dua belas di',
 kukana sampulo sabbu”
 ambilkaan-saya-dua kilo-berapa-dua belas-dua belas yah-saya-
 katakan sepuluh ribu
 ‘Ambilkan saya dua kilo, berapa? dua belas? Saya kira sepuluh
 ribu’
 Penjual : “Naiki, biasa sampuloji sabbu sikilo”
 Naik-biasa-sepuluh ribu-hanya-satu kilo
 ‘Harganya naik, biasa sepuluh ribu sekilo’

Data 7

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual di pasar Barandasi
 Konteks : Percakapan antar penjual tentang untung dan modal kaos kaki
 Penjual : “Nia' sumpaeng tau ero' ammalli kos kaki, sampulollima

- naruampasang napalakkangi”
 ada-tadi-orang-ingin-membeli-kos-kaki-lima belas- dua pasang-
 diminta
 ‘Tadi ada orang yang mau beli kaos kaki, dia minta lima belas
 ribu dua pasang’
- Penjual : “Jari diallengi?
 Jadi-kita-ambilkan
 ‘Jadi kamu berikan?’
- Penjual : “Tena, ka gappaka tena na gappai
 Tidak-karena-nanti-tidak-didapat
 ‘Tidak, sempat modalnya tidak sampai’
- Penjual : “Sampulopi sabbu kubalukkangi sipasang, tena kubalukkangi
 anne lima belas ruampasang, nipisiki sawala'na”
 sepuluh-ribu-saya-jualkan-menipis-keuntungannya
 ‘Sepuluh ribu satu pasang harga jualnya, saya tidak menjualnya
 lima belas dua pasang tipis untungnya’
- Penjual : “Nai' tommy kapang di' kaos kakika”
 Naik-juga-mungkin-kaos-kaki
 ‘Mungkin sudah naik juga kaos kaki yah’
- Penjual : “Aih Anne tinggi tommy modala'na, jari punna dipakurangi pacce
 belah tabana”
 Aih-ini-tinggi-juga-modalnya-jadi-kalau-dikurangkan-perih-kena-
 ‘Aih ini modalnya juga sudah tinggi, jadi kalau harganya
 dikurangi sedikit juga untungnya’
- Penjual : “Iye bah”
 Iya-benar
 ‘Iya benar’
- Data 8
- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual dan pembeli
- Konteks : Tawar menawar barang
- Pembeli : “Siapai inne?”
 Berapa-ini
 ‘Berapa harganya yang ini?’
- Penjual : “Dua puluh”
 Dua-puluh
 ‘Dua puluh’
- Pembeli : “Lima belasmo nah sambalu”
 Lima-belas-saja-pelanggan
 ‘Lima belas saja langganan’
- Penjual : “Aih dua puluhpi”
 Aih-dua-puluh
 ‘Aih mentok dua puluh’
- Pembeli : “Biasa sampuloji lima sabbu nasareanga bapaknu”
 Biasa-lima belas ribu-diberikan-bapakmu
 ‘Biasa cuma lima belas ribu bapakmu tawarkan’
- Penjual : “Iye anjo harga rioloa anne maraeng seng”

Iya-itu-harga-dulu-ini-lain-lagi
 ‘Iya itu harga yang dulu, ini lain lagi’

Data 9

- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual
- Konteks : Percakapan antar penjual tentang situasi terkini
- Penjual : “Kenapa Ndak menjualki' di GOR?”
 Kenapa-tidak-menjual-kamu-di GOR
 ‘Kenapa tidak menjual di Gor?’
- Penjual : “Mallakka di swab, bahaya kurasa sekarang ini manna flu jaki nadikasi positifki”
 Takut-saya-di swab-bahaya-saya-rasa-sekarang-ini-walau-flu-diberi-positif
 ‘Saya takut di swab, sekarang saya rasa bahaya, biar kita hanya flu di vonis positif’
- Penjual : “Iye' di, kurangi kapang ini ke sana menjual ka natau bilang ada pemeriksaan”
 Iya-juga-berkurang-mungkin-ini-kesana-menjual-karena-tahu bilang ada-pemeriksaan
 ‘Iya yah, mungkin sedikit yang menjual ke sana karena tau akan ada pemeriksaan’
- Penjual : “Bah pastimi bajikangngang menghindar hahah”
 Iya-pasti-lebih baik-menghindar-hahaha
 ‘Iya sudah pasti, lebih baik menghindar haha’
- Penjual : “Iye hahah”
 Iye hahah”
 ‘Iya hahah”

Data 10

- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual dan pembeli
- Konteks : Transaksi jual beli
- Pembeli : “Kasikka kontra'nu satu kilo”
 Beri-saya-konstratmu-satu kilo
 ‘Berikan saya Konsentrat satu kilo’
- Penjual : “Iye”
 Iya
 ‘Iya’

Data 11

- Tanggal :
- Peserta tutur : Pedagang keliling
- Konteks : Menawarkan dagangan (percakapan monolog)
- Penjual : “Karoppo'na lima ribu satu bungkus, karoppo'na sambalu', Kerupuknya-lima ribu satu-bungkus-kerupuknya-pelanggan karoppo”
 kerupuk

‘Kerupuknya lima ribu satu bungkus, kerupuknya langganan, kerupuk’

Data 12

- Tanggal :
- Peserta tutur : Pengunjung pasar
- Konteks : Percakapan tentang situasi dan kondisi terkini
- Pengunjung pasar : “Bahaya mapparessa taue nakko di dottoro'i langsung positif”
Bahaya-periksa-orang-diperiksa-dokter-langsung-positif
‘Bahaya periksa orang kalau di dokter langsung positif’
- Pengunjung pasar : “Eh aja'laloko mapparessa ri dottoro'e agaro risedde bolae
Eh- tidak diperiksa-di dokter-apa
‘Eh jangan pernah periksa di dokter, apa itu tetanggaku di bilang positif’
- Pengunjung pasar : “Wedede, bata-bataka sedding nataro”

‘Wedede, saya ragu ragu karenanya’

Data 13

- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual
- Konteks : Percakapan antar penjual
- Penjual : “Banyak sekali kapang bo'no Sala' kalo tassatu karung dibeli ka
Banyak-sekali-mungkin-busuk-salak-kalau satu-karung-dibeli-
ta'tindis-tindiski”
karena-tertindis-tindis
‘Banyak sekali mungkin salaknya yang rusak kalau beli per
karung karena tertindis-tindis’
- Penjual : “Bah, pastimi ada bo'no dalam satu karung apalagi kalo
bermalammi”
iya-pasti-ada-busuk-dalam-satu-karung-apalagi-kalau-bermalam
‘Iya, pastinya ada rusak dalam satu karung apalagi kalau sudah
semalaman’
- Penjual : “Harus dikasi laku ceppa itu paeng”
Harus-diberi-laku-cepat-itu
‘Harus dijual cepat kalau begitu’
- Penjual : “Bah, ka tiap hari ji dibawa pasar-pasar”
Iya-karena-tiap-hari-dibawa-pasar-pasar
‘Iya, karena tiap hari dibawa pasar ke pasar’

Data 14

- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual dan pembeli
- Konteks : Transaksi jual beli
- Pembeli : “Berapa lassata' ini?”
Berapa-bihun-kamu-ini
‘Berapa bahunya ini?’
- Penjual : “Lima ribu lassa lima ribu”

Lima-ribu-bihun-lima ribu
 ‘Lima ribu bihun lima ribu’

Data 15

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli
 Pembeli : “Ta'berapa ini tempat minum ayamta?”
 Berapa-ini-tempat-minum-ayam-kamu
 ‘Berapa harga tempat minum ayamnya?’
 Penjual : “Sembilan ribu, ukuran 1 liter”
 Sembilan-ribu-ukuran-satu-liter
 ‘Sembilan ribu, ukuran satu liter’

Data 16

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli
 Pembeli : “Makessinge iye butiran ta”
 Bagus-iya-butiran-kamu
 ‘Butiran yang bagus ini?’
 Penjual : “Iye bajika seppulo sebbu sikilo”
 Iya-bagus-sepuluh-ribu-sekilo
 ‘Iya yang bagus, sepulu ribu sekilo’

Data 17

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Bertanya tentang kesediaan barang
 Pembeli : “Ada anggurta’? Lima ribu mo mauji dipake Mabbaca”
 Ada-anggurmu-lima-ribu-saja-mau-dipakai-mabbaca
 ‘Ada anggurnya? Lima ribu saja mau dipakai untuk Mabbaca’
 Penjual : “Aiih Ndak ada anggur lima ribu”
 Aihh-tidak-ada-anggur-lima-ribu
 ‘Aih tidak ada anggur yang harga lima ribu’

Data 18

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Bertanya tentang kesediaan barang
 Pembeli : “Tena peppe bersihta di”
 Tidak-jagung bersih-yah
 ‘Tidak ada jagung giling yang bersih?’
 Penjual : “Iye Tena seng”
 Iya-tidak-ada-lagi
 ‘Iya tidak ada lagi’

Data 19

Tanggal :
 Peserta tutur : Pembeli
 Konteks : Percakapan antar pembeli
 Pembeli : “Eeyy maeki rong Malli kaddokang sinampe habismi”
 Eeyyy-kesini-dulu-beli-lauk-sebentar-kehabisan
 ‘Ayo kita pergi cari dulu lauk takutnya sebentar kehabisan’
 Pembeli : “Iyeee”
 Iya
 ‘Iya’

Data 20

Tanggal : 08 - September- 2021
 Peserta tutur : Penjual
 Konteks : Percakapan antar penjual
 Penjual : “Menresi cempae di”
 Naik-asam-yah
 ‘Harga asam lagi naik yah’
 Penjual : “Menresi iyae biasa seppulomi sebbu sekarang empat belasmi”
 Naik-iyae-biasa-sepuluh-ribu-sekarang-empat belasmi
 ‘Naik lagi, biasa sepuluh ribu sekarang sudah empat belas ribu’

Data 21

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual
 Konteks : Percakapan antar penjual
 Penjual : “Tettere'nu injo paleppung?”
 Cepatmu-itu-beres-beres
 ‘Cepatmu itu beres beres’
 Penjual : “Karo-karoi taua erok sambayang juma' terlambat amma jaki”
 Buru-buru-orang-mau-salat-jumat-terlambat-nanti
 ‘Orang buru-buru mau pergi sholat Jum'at takutnya nanti kita terlambat’

Data 22

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Pembeli bertanya kepada penjual
 Pembeli : “Ke Mae anjo katte nia' pabalu' racung?”
 Kemana-itu-kita-ada-penjual-racun
 ‘Dimana ada penjual racun?’
 Penjual : “Anjoengki mae ammalli riampi'na pabalu' pakeanga kios antu”
 Disana-membeli-dekat-penjual-pakaian-kios-itu
 ‘Di sana kamu beli di dekat penjual pakaian, kios itu’
 Pembeli : “Cappa'na raya di' terima kasih”
 Ujung-timur-yah-terima kasih
 ‘Ujung timur yah? Terima kasih’

Data 23

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi jual beli gula merah
 Penjual : “Anne mo di' mauji dipasolong toh?”
 Ini-saja-yah-mau-dicairkan-kan
 ‘Ini saja yah, mau dicairkan kan?’
 Pembeli : “Iye, anjomo”
 Iya itu saja
 ‘Iya itu saja’

Data 24

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Percakapan antar penjual dan pembeli beras
 Penjual : “Berasatta' kiallei, anrinni mi boli' motorta' battalaki into diangka”
 Beras-kamu-ambil-disini-simpan-motor-kamu-berat-itu-diangkat
 ‘Ini berasmu tolong diambil, di sini saja simpan motormu, berat
 kalau diangkat’
 Pembeli : “Passammi rinnimi jagoja' angngangka, batua lagi kulle kuangka”
 Biarkan-disinilah-mengangkat-batu-juga-bisa-kuangkat
 ‘Biar saja di sini, Saya kuat mengangkat, batu pun bisa saya
 angkat’

Data 25

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual
 Konteks : Percakapan antar penjual
 Penjual : “Manna kurangi tau asala' Jai paballi bajikji”
 Walau-kurang-orang-asal-banyak-pembeli-bagus
 ‘Biar kurang orang yang penting banyak pembeli itu sudah bagus’
 Penjual : “Bah asala' Jai ji paballi bajik tongi pakmaika”
 Iya-asal-banyak-pembeli-baik-juga-perasaan
 ‘Iya asal banyak pembeli, perasaan juga baik’
 Penjual : “Kamma Tojeng”
 Sama-sungguh
 ‘Betul’

Data 26

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Penjual memberitahu informasi dagangannya
 Penjual : “Sikilo bonena anjo mineralka takarang limampulo kilo awang”
 Sekilo-isinya-itu-mineral-takaran-lima puluh-dedak
 ‘Satu kilo isinya itu mineral untuk takaran lima puluh kilo dedak’
 Pembeli : “Jadi tassikeddekji risareangi di”
 Jadi-hanya-sedikit-diberikan-yah
 ‘Jadi cuma diberikan sedikit saja yah’

Data 27

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual
 Konteks : tuturan monolog
 Penjual : “Cappu'i cambaku kemarin di Panjallingang”
 Habis-asam-saya-kemarin-di-Panjallingang
 ‘Asamku habis kemarin di Panjallingang’

Data 28

Tanggal : 06-10-2021
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Penjual yang mempromosikan dagangannya dan kemudian datang pembeli
 Penjual : “Boddong boddongnae yang sedang-sedang nia' Caddi nia' Lomponia' tong”
 Terong-yang-sedang-sedang-ada-kecil-ada-besar-ada-juga
 ‘Terongnya yang sedang-sedang ada, kecil ada, besar ada juga”
 Pembeli : “Ullema Melli limassabbu?”
 Bisa-beli-lima ribu
 ‘Bisa beli lima ribu?’
 Penjual : “Bah kulleji”
 Iya bisa
 ‘Iya bisa’

Data 29

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Pembeli bertanya kesediaan barang penjual
 Pembeli : “Nia' nabalukkang bapaknu kurungang jangang?”
 Ada-dijual-bpak-kamu-kurungan-ayam
 ‘Bapakmu menjual kurungan ayam?’
 Penjual : “Iye' habiski anjoengki bedeng akboya ri tari”
 Iya-habis-disana-katanya-mencari-ke Tari
 ‘Iya sedang habis, coba cari di sana di Tari’

Data 30

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual
 Konteks : Penjual bertanya kepada penjual tentang temannya
 Penjual : “Anjamai camma' liburki iya sinampe'?”
 Bekerja-Camma-libur-ia-sebentar
 ‘Camma' kerja atau libur sebentar?’
 Penjual : “Liburki”
 Libur-ia
 ‘Ia sedang libur’

Data 31

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual
 Konteks : Penjual ingin menukar uang kecil
 Penjual : “Ada uang kecilta' tena kungngerang doe' caddi?”
 Ada-uang-kecil-kamu-tidak-aku-bawa-uang-kecil
 ‘Kamu punya uang kecil, saya tidak bawa uang kecil?’
 Penjual : “Aiih Tena tong naganna inimo dulu pake”
 Aih-tidak-juga-nya-cukup-ini-saja-dulu-pakai
 ‘Aih ini juga tidak cukup, ini saja dulu pakai’

Data 32

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi tawar menawar barang
 Pembeli : “Siapai injo lemota?”
 Berapa-itu-itu-jeruk-kamu
 ‘Berapa itu harga jeruknya?’
 Penjual : “Sampulollima sikilo”
 Sepuluh-lima-satu-kilo
 ‘Lima belas ribu satu kilo’
 Pembeli : “Tena kulle sepuluh ribu sikilo?”
 Tidak-bisa-sepuluh-ribu-satu-kilo
 ‘Tidak bisa sepuluh ribu sekilo?’
 Penjual : “Tena nagappai”
 Tidak-nya-dapat-itu
 ‘Tidak sampai’
 Pembeli : “Ruampulomo lima paeng nah nadua kilo”
 Dua-puluh-saja-lima-saja-yah-nya-dua-kilo
 ‘Dua puluh lima saja dua kilo’
 Penjual : “Iye allemi”
 Iya-ambil-kamu
 ‘Iya ambil saja’

Data 33

Tanggal :
 Peserta tutur : Penjual dan pembeli
 Konteks : Transaksi tawar menawar barang
 Pembeli : “Berapa ini?”
 Berapa-ini
 ‘Berapa ini?’
 Penjual : “Lima belas satu kilo”
 Lima-belas-satu-kilo
 ‘Lima belas satu kilo’
 Pembeli : “Dua pululuhmo dua kilo nah”
 Dua-puluh-saja-dua-kilo-yah
 ‘Dua puluh ribu saja dua kilo’
 Penjual : “Dua limapi natallumpulo anjo sitojengna”

- Dua-lima-harus-nya-tiga-puluh-itu-sebetul-nya
 ‘Dua lima, sebenarnya tiga puluh itu’
- Pembeli : “Masa injo tadi nukasi saya ndak”
 Masa-itu-tadi-kamu-beri-saya-tidak
 ‘Masa itu tadi kamu kasikan saya tidak’
- Penjual : “Ambelmi paeng”
 Ambil-kamu-juga
 ‘Iya ambil saja kalau begitu’
- Pembeli : “Kantongnu mo paeng se’re”
 Kantong-kamu-saja-saja-satu
 ‘Minta kantong mu satu’
- Data 34
- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual dan pembeli
- Konteks : Transaksi jual beli dan tawar menawar barang
- Pembeli : “Siapai anjo siroko?”
 Berapa-itu-itu-satu-bungkus
 ‘Berapa itu satu bungkus?’
- Penjual : “Bawang merayya sampulosabbu”
 Bawang-merah-ini-sepuluh-ribu
 ‘Bawang merahnya sepuluh ribu’
- Pembeli : “Iye alleangma, erokka todong lasuna kebotta' limassabbu”
 Iya-ambil-saya-mau-saya-juga-bawang-putih-kamu-lima-ribu
 ‘Iya ambulkan saya, saya juga mau bawang putihnya lima ribu’
- Penjual : “Iyee”
 Iya
 ‘Iyaa’
- Pembeli : “Anne iya piccinga?”
 Ini-iya-vetsin-itu
 ‘Kalau vetsinnya?’
- Penjual : “Limassabbu siroko”
 Lima-ribu-satu-bungkus
 ‘Lima ribu satu bungkus’
- Pembeli : “Empat ribumo”
 Empat-ribu-saja
 ‘Empat ribu saja’
- Penjual : “Lima ribupi”
 Lima-ribu-harus
 ‘Mentok lima ribu’
- Pembeli : “Kukana nakke empa' ribuji ka jaimi kualle”
 Saya-bilang-saya-empat-ribu-saja-karena-banyak-sudah-saya-beli
 ‘Saya kira bisa empat ribu karena saya sudah beli banyak’
- Penjual : “Tena kulle”
 Tidak-bisa
 ‘Tidak bisa’
- Pembeli : “Ohiye rokokkamma paeng”
 Iya-bungkuskan-saya-begitu

‘Ohiya kalau begitu bungkuskan saya’

Data 35

- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual dan pembeli
- Konteks : Transaksi jual beli
- Pembeli : “Tena langsung?”
Tidak asa-langsut
‘Tidak ada Langsung?’
- Penjual : “Ndak ada”
Tidak-ada
‘Tidak ada’
- Pembeli : “Biasa tassiapai hargana?”
Biasa-berapa-itu-harga-nya
‘Berapa harganya biasa?’
- Penjual : “Tiga lima sikilo langsung”
Tiga-lima-satu-kilo-langsut-ini
‘Tiga lima satu kilo langsungnya’
- Pembeli : “Anggur ta' mo paeng sikilo, siapai?”
Anggur-kamu-saja-begitu-satu-kilo-berapa-dia
‘Angguranya saja satu kilo, berapa?’
- Penjual : “Kammaji langsung”
Sama-saja-langsut-ini
‘Sama seperti langsung’
- Pembeli : “Iye alleangma”
Iya-ambil-kan-saya
‘Iya ambulkan saya’

Data 36

- Tanggal :
- Peserta tutur : Penjual dan pembeli
- Konteks : Transaksi jual beli
- Pembeli : “Siagai ro peppetta’?”
Berapa-dia-itu-jagung-giling-kamu
‘Berapa itu harga jagung gilingnya?’
- Penjual : “Limassebbu silitere, pitussebbbu sikilo”
Lima-ribu-satu-liter-tujuh-ribu-satu-kilo
‘Lima ribu satu liter, tujuh ribu satu kilo’
- Pembeli : “Alanna seppulollima”
Ambil-saya-sepuluh-lima
‘Ambulkan saya lima belas ribu’
- Penjual : “Ohiye jadi tellu liter' di”
Ohiya-jadi-tiga-liter-ya
‘Oh, iya jadi tiga liter yah’
- Pembeli : “Timbangkanma aja' na dilitere'i”
Timbangkan-saya-jangan-saja-di-liter-dia
‘Ditimbang saja jangan dilitere’

Penjual : “Iye jadi dua kilo lebih”
 Iya-jadi-dua-kilo-lebih
 ‘Iya jadi dua kilo lebih’

Data 37

Tanggal : 20-10-2021

Peserta tutur : Penjual dan pembeli

Konteks : Transaksi jual beli

Pembeli : “Berapai ini sarre ta?”
 Berapa-dia-ini-sereh-kamu
 ‘Berapa ini serehmu?’

Penjual : “Lima ribu”
 Lima-ribu
 ‘Lima ribu’

Pembeli : “Aaa... lima ribu?”
 Lima-ribu
 ‘Lima ribu?’

Penjual : “Iye lima ribu sisikko njo”
 Iya-lima-ribu-satu-ikat-itu
 ‘Iya lima ribu satu ikat’

Pembeli : “Lengkuas ta' iya berapa tossengi?”
 Lengkuas-kamu-iya-berapa-juga-dia
 ‘Kalau lengkuasnya berapaan?’

Penjual : “Lima ribu tongji”
 Lima-ribu-juga-cuma
 ‘Lima ribu juga’

Pembeli : “Kunyit ta' juga lima ribu”
 Kunyit-kamu-juga-lima-ribu
 ‘Kunyitnya juga lima ribu’

Penjual : “Kunyit lima ribu di', apapi poe?”
 Kunyit-lima-ribu-ya-apa-sisa-juga
 ‘Kunyit lima ribu, apa lagi?’

Pembeli : “Ituji”
 Itu-cuma
 ‘Itu saja’

Penjual : “Lima belas ribu semua”
 Lima-belas-ribu-semua
 ‘Totalnya lima belas ribu’

Data 38

Tanggal : 20-10-2021

Peserta tutur : Dua orang penjual apel

Konteks :

Penjual : “Singkammaji injo appel ka nah lima belas ribu nadua, injo
 Seperti-saja-itu-apel-nya-yah-lima-belas-ribu-nya-dua-itu
 sampulo sabbu natallu nah”
 sepuluh-ribu-nya-tiga-yah
 ‘Apel itu harganya sama lima belas ribu dua biji, yang itu sepuluh

- ribu tiga biji'
- Penjual : "Ruanrupa ji appel?"
Dua-macam-cuma-apel
'Cuma dua macam apel?'
- Penjual : "Iyo, lanaikka anne mae abbalanja terlambatka kapang"
Iya-mau-naik-saya-ini-pergi-ber-belanja-terlambat-saya-mungkin
'Iya, saya mau naik ini pergi belanja mungkin terlambat'
- Penjual : "Iye bah"
Iya-benar
'Iya'

Data 39

- Tanggal : 20-10-2021
- Peserta tutur : Penjual
- Konteks : Penjual lem mempromosikan barang dagangannya
- Penjual Lem : "Lem rekatnya, kekuatannya ini lem sangat kuat, batu saja bisa Lem-rekatnya-kekuatannya-ini-lem-sangat-kuat-batu-saja-bisa-di lem, seperti las ini lem, jadi mari bapak apa yang bapak mau di-lem-seperti-las-ini-lem-jadi-mari-bapak-apa-yang-bapak-mau-lem kemari, tidak ada toko dijual ini lem, pipa pipa saja bisa lem-kemari-tidak-ada-toko-dijual-ini-lem-pipa-pipa-saja-bisa-bapak, karamik atau kaca yang peccah bisa bapak, semua bisa bapak-keramik-atau-kaca-yang-pecah-bisa-bapak-semua-bisa-ini lem multifungsi multiguna, duappulo sebbu dua puluh ribu ini-lem-multifungsi-multiguna-dua-puluh-ribu-dua-puluh-ribu-saja inimi dibilang masempo na makessing".
saja-ini-dia-dibilang-murah-dan-bagus
'Lem rekatnya, kekuatan lem ini sangat kuat, batu pun bisa di lem, lem ini seperti las, jadi mari bapak apa hang bapak mau lem kemari, lem inj tidak dijual di toko, pipa pipa juga bisa bapak, keramik atau kaca yang pecah bisa bapak, semua bisa ini lem multifungsi multiguna, dua puluh ribu dua puluh ribu saja, ini yang dibilang murah berkualitas'.

Data 40

- Tanggal : 20-10-2021
- Peserta tutur : Penjual
- Konteks : Penjual lem menawarkan dagangannya (percakapan monolog)
- Penjual : "Dua puluh ribu rupiah bapak, duappolo sebbu lem filipin, belum Dua-puluh-ribu-rupiah-bapak-dua-puluh-ribu-lem-filipin-belum-ada di toko, ada dua macam lem filipin pak, ada untuk Kapal, ada-di- toko-ada-dua-macam-lem-filipin-pak-ada-untuk-kapal-jadi kapal tengker itu pake lem filipin pak karena kalau dilas jadi-kapal-tengker-itu- pake-lem-filipin-pak-karena-kalau-di-las ditakutkan nanti meledak pak,
-di-takut-kan-nanti-meledak-pak
Jadi kebayang sangat kuatnya ini lem. Mari bapak cuma dua
Jadi-kebayang-sangat-kuatnya-ini-lem-mari-bapak-cuma-dua-

puluh ribu lem filipin, jadi pengunjung pasar yang butuh lem puluh-ribu lem-filipin-jadi-pengunjung-pasar-yang-butuh-lem silahkan kemari, dalam kondisi pandemi ini janganki buang silahkan-kemari- dalam-kondisi-pandemi-ini-jangan-buang-barangta' kalau ada panci bocorta jangan dibuang, barang-kamu-kalau-ada-panci bocor-kamu-jangan-dibuang beliki lem filipin. Kalau dipake ini lem tette' tette'i beli-kamu-lem-filipin-kalau-dipakai-ini-lem-pukul-pukul-dia-do' supaya no'i setelah itu baru digunakan".
 dulu- supaya-turun-dia-setelah-itu-baru-digunakan
 'Dua puluh ribu rupiah bapak, dua puluh ribu lem filipin, belum ada di toko, ada dua macam lem filipin pak, ada untuk Kapal, jadi kapal tengker itu pakai lem filipin, karena kalau di las ditakutkan nanti akan meledak pak, jadi kebayang sangat kuatnya ini lem. Mari bapak cuma dua puluh ribu lem filipin, jadi pengunjung pasar yang butuh lem silahkan kemari, dalam kondisi pandemi ini jangan buang barangnya, kalau ada panci bocornya jangan dibuang, belilah lem filipin. Kalau pakai lem ini pukul-pukul dulu supaya turun setelah itu baru digunakan'.

Data 41

Tanggal : 24-10-2021

Peserta tutur : Petugas pasar dan penjual

Konteks : Petugas pasar memberi himbauan

Petugas pasar : "Nai parkir motor anne?"

Siapa-parkir-motor-ini

'Siapa yang parkir motor di sini?'

Penjual : "Iye Tena tong kuissengi"

Iya-tidak-juga-saya-tau-dia

'Saya juga tidak tau'

Petugas pasar : "Ngapana rinni naboli napammalo-maloang, apa anjoe luara'na Kenapa-dia-sini-dia-simpan-dia-tempat-lewat-lewat-apa-itu-parkiran- riboko"

parkiran-luas-nya-di-belakang

'Kenapa di sini disimpan ini tempat lalu-lalang, itu ada parkiran yang luas di belakang'.

Penjual : "Iye pak, sinampeppi kupawwangi patanna punna niaki"

Iya-pak-sebentar-akan-saya-beritahu-dia-punya-nya-kalau-ada-dia

'Iya pak, sebentar saya sampaikan ke yang punya kalau sudah ada'.

Data 42

Tanggal :

Peserta tutur : Penjual

Konteks : Percakapan antar penjual telur dan penjual sayur

Penjual 1 : "Sappa mako baku maulid"

Dapat-kamu-bakul-maulid

- Penjual 2 : ‘Kamu sudah dapat 'bakul maulid’
: “Bah engkama”
Iya-ada-sudah
‘Iya ada’
- Penjual 1 : “Baku' maloppoma kapang diebbu”
Bakul-besar-sudah-mungkin-kamu-buat
‘Mungkin bakul besar yang dibuat’
- Penjual 2 : “Lumayan, anu bonena pao, kadondong, appel,
Lumayan-anu-isi-nya-mangga-kedondong-apel-anggur
anggur -sibawa jeruk. Maegama buah-buahan na padami kuellie”
anggur-dengan-jeruk-banyak-buah-buahan-nya-seperti-juga-saya
beli
‘Lumayan, isinya mangga, kedondong, apel, anggur dan jeruk.
Banyak buah-buahannya seperti yang kubeli’

Data 43

Tanggal:

Peserta tutur : Penjual dan pembeli

Konteks : Transaksi jual beli

Pembeli : “Sare saika sarrenu lima ribu”

Beri-saya-sereh-kamu-lima-ribu

‘Beri saya serehmu lima ribu’

Penjual : “Iye allemaki sisikko”

Iya-ambil-kamu-satu-ikat

‘Iya silahkan ambil seikat’

Data 44

Tanggal:

Peserta tutur : Penjual dan pembeli

Konteks : “Pembeli ingin menitipkan barang belanjanya”

Pembeli : “Kuboliki rong balanjaku di' ellokka melli bale’

Saya-simpan-ini-dulu-belanja-ku-ya-saya-mau-beli-ikan

‘Titip dulu belanjaku yah, saya mau beli ikan’

Penjual : “Iye kiboli'mi”

Iya-simpan-kamu-saja

‘Iya simpan saja’

TABEL PENGELOMPOKAN TERJEMAHAN BERDASARKAN PEMARKAH

NO	PEMARKAH	TERJEMAHAN	KET
1.	<i>-Mi</i>	Saja dan sudah atau telah	Bentuk mi memiliki dua fungsi tergantung dengan konteks dan morfem yang mengikutinya
2.	<i>-Mo</i>	Saja	
3.	<i>-Ma</i>	Saya	
4.	<i>-Mu</i>	Kamu- kepunyaan	
5.	<i>-Ki</i>	Anda	Digunakan kepada orang yang lebih tua
6.	<i>-Ku</i>	Saya- kepunyaan	
7.	<i>-Ko</i>	Kamu	Digunakan kepada teman sebaya. Jika digunakan kepada orang yang lebih tua dianggap tidak sopan
8.	<i>-Ka</i>	Karena	
9.	<i>-Ka'</i>	Saya	
10.	<i>-Ji</i>	Hanya	
11.	<i>-Ja'</i>	Saya	
12.	<i>-Di'</i>	Yah	
13.	<i>-Ta'</i>	Kamu- Kepunyaan	Digunakan hanya kepada orang yang lebih dihormati
14.	<i>-Na</i>	Dia - Kepunyaan	
15.	<i>Nu-</i>	Kamu- Kepunyaan	Digunakan kepada teman sebaya. Jika digunakan kepada orang yang lebih tua dianggap tidak sopan
16.	<i>Seng</i>	Lagi	
17.	<i>-Pa'</i>	Saja	
18.	<i>-Pi</i>	Anda	Digunakan sebagai penegas pada kata yang mengikutinya
19.	<i>Poeng</i>	Lagi	
20.	<i>Paeng</i>	Saja	
21.	<i>Poe'</i>	Lagi	
22.	<i>Tonji</i>	Juga	
23.	<i>Tonja</i>	Juga- Kepunyaan saya	
24.	<i>Kapang</i>	Mungkin	